

## ABSTRAK

### INTERVENSI IRAN TERHADAP PEMBERONTAKAN AL-HOUTHY DALAM KONFLIK INTERNAL YAMAN

Semenjak revolusi yang digulirkan pada tahun 1979 Iran mulai diperhitungkan dalam percaturan politik di dunia. Politik luar negeri Iran setelah revolusi memberikan banyak perubahan di berbagai bidang baik domestik, regional dan bagi hubungan internasionalnya. Sementara Yaman dapat dikatakan negara yang berkonflik dan miskin, saat ini di Yaman terjadi konflik internal antara Yaman dengan pemberontak Houthi yang merupakan kelanjutan dari peristiwa pembantaian Hussein Al-Houthi di tahun 2004. Konflik Yaman berkepanjangan disebabkan lemahnya pemerintah pusat Yaman, yang hanya sedikit menguasai ibukota Sana'a. Meski tak ada bukti-bukti kuat, asumsi umum agaknya sepakat Saudi mendukung pemerintahan Yaman sementara Iran memihak Houthi. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Mengapa Iran mendukung Pemberontak Al - Houthi dalam konflik internal Yaman?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu dengan teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan atau library research dimana untuk mendapatkan data berasal dari literatur, jurnal, laporan penelitian, internet serta berbagai liputan yang ditampilkan dari majalah atau koran. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan model interaktif, melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik di Yaman merupakan konflik kepentingan yang melibatkan berbagai macam aktor yang dipicu oleh isu demokratisasi, isu kesejahteraan dan konflik agama. Motif Iran adalah adanya suatu kepentingan Ideologis Politis yang dibuktikan dengan adanya bantuan yang diberikan Iran kepada Syiah Houthi. Iran mempunyai kepentingan memperluas hegemoninya di kawasan Timur Tengah, Syi'ah Houthi sebagai alat *Proxy War* untuk menyukseskan misi penyebaran ide Revolusi Iran di Timur Tengah. Masalah ini Iran mengintervensi konflik internal di Yaman adalah bukan murni terkait ideologi melainkan ada kepentingan geopolitik yang ingin didapatkan Iran dari negara Yaman.

**Kata Kunci :** Al-Houthi, Intervensi Iran, Konflik Internal Yaman.

## **ABSTRACT**

### **IRAN'S INTEREST IN INTERVENING YAMAN'S INTERNAL CONFLICT**

Since the revolution rolled in 1979 Iran rises to be counted in the world political constellation. Iran's abroad politic after the revolution gave many changes in every fields either domestically, regionally and also in its international relationship. Meanwhile, Yaman can be stated as a poor and conflicted country, and this time Yaman is in internal conflict condition between Yaman itself and the Houthi rebels which is a continuation of the incident of Hussein Al-Houthi's slaughtering in 2004. Conflict in Yaman has been so prolonged as an effect of the weakness of Yaman's central government, who has control over a little area of Sana'a Capital only. Even though there is no strong evidence, general assumption likely agrees that Saudi supports Yaman government while Iran takes side with Houthi. Based on the exposition above, then problem formulation in this research is why does Iran support Al-Houthi rebels in Yaman's internal conflict? This research used an analytic descriptive method by using data collecting technique in the writing of this minithesis by using literature research or library research where to obtain data by collecting from literatures, journals, research statements, Internet and many reports from magazines or newspapers. Data analysis technique was done by using interactive model through three agendas which occurred at the simultaneous time, those were: data reduction, data presentation, concluding conclusion/verification. Result of the research shows that conflict in Yaman is an interest conflict which involves wide actors that is triggered by the issue of democracy, welfare and religion. Iran's motivation is the existence of political ideology which is proven by the support given by Iran to Syiah Houthi. Iran has an interest to widespread its hegemony around the area of Midwest and Syi'ah Houthi is the instrument for Proxy War to make success of the spread of Iran's Revolution idea in Midwest. The problem is that Iran intervenes internal conflict in Yaman is not purely related to the ideology but also that there is an interest for geopolitics matters that want to be obtained by Iran from the country of Yaman.

**Keywords** : Al-Houthi, Iran Intervention, Yemen's Internal Conflict.